

MENGENAL JAMUR YANG MENYERANG IKAN MAS KOKI

(11 Nov 2017)

Mengenal Jamur yang Menyerang Ikan Mas Koki

Setiap orang memiliki hobi berbeda-beda. Salah satu hobi yang digemari masyarakat adalah memelihara ikan hias. Ikan Mas Koki (*Carassius auratus*) merupakan ikan hias air tawar yang banyak di temukan di Indonesia, salah satunya di daerah Jawa Timur. Selain karena sifatnya yang jinak dan memiliki warna yang indah, perawatan ikan mas koki cukup mudah. Hal ini yang menjadi faktor dipilihnya ikan mas koki sebagai ikan hias. Memelihara ikan hias yang benar, tidak hanya sekedar dengan memberi makan mahal saja, tetapi juga membutuhkan pengetahuan dalam perawatannya. Minimnya pemahaman tentang perawatan ikan, juga akan mempengaruhi kesehatan dari ikan hias.

Berbicara mengenai kesehatan ikan hias, menjadi sangat penting untuk diperhatikan tentang penyakit yang dapat menyerang ikan hias. Penyakit pada ikan biasanya terjadi akibat infeksi jamur, bakteri, parasit, keracunan pakan serta water quality disease. Pada artikel ini, kita akan membahas mengenai penyakit pada ikan mas koki akibat infeksi jamur (fungi).

Apakah yang Dimaksud dengan Fungi

Fungi atau yang biasa disebut dengan jamur, merupakan organisme eukariot (organisme yang memiliki inti). Fungi bersifat heterotrof (organisme yang membutuhkan senyawa organik dalam pertumbuhannya), menyerap nutrisi melalui dinding selnya, dan menghasilkan spora. Fungi juga membutuhkan oksigen, berkembang biak secara bebas, dan tumbuh sebagai parasit pada tanaman, hewan dan manusia.

Jenis Fungi yang Biasa Menginfeksi Ikan Mas Koki

1. Saprolegnia parasitica

Saprolegnia parasitica menyerang hampir semua jenis ikan air tawar, seperti ikan hias, ikan gurame, ikan nila, dan ikan mas. Jamur ini menyerang pada organ tubuh bagian luar yang terluka seperti kepala, tutup insang, sirip dan bagian tubuh luar lainnya. Jamur ini dapat tumbuh pada suhu 0-35°C, dengan pertumbuhan optimal 15-30°C.

Gejala yang tampak pada infeksi akibat *Saprolegnia parasitica* ditandai dengan munculnya spot atau bintik seperti kapas, berwarna putih, terkadang dengan kombinasi kelabu dan coklat pada kulit, sirip, insang atau bagian tubuh luar yang terluka.

2. Aspergillus Flavus

Aspergillus Flavus merupakan fungi yang dapat memproduksi aflatoksin. Aflatoksin adalah toksin (racun) di dalam pakan ikan yang menyebabkan keracunan pada ikan. Aflatoksin ini menyebabkan pertumbuhan ikan akan terganggu.

Gejala yang tampak pada infeksi akibat *Aspergillus Flavus* diantaranya adalah insang terlihat lebih pucat, terganggunya sistem peredaran darah, penurunan sistem imun tubuh, anemia, pertumbuhan ikan terganggu, penurunan berat badan, serta dapat menyebabkan tumor dan gangguan pada hati apabila infeksi kronis (berlangsung lama).

3. Aspergillus niger

Aspergillus niger merupakan jamur yang menyerang insang dan sisik ikan. Jamur ini memproduksi mikotoksik berupa oxalic acid dan kojic acid yang dapat menginfeksi ikan. Gejala yang tampak dari infeksi akibat jamur ini yaitu terjadinya kebusukan pada daerah tertentu, dan mengeluarkan bau busuk yang menyengat, Faktor pemicu infeksi jamur ini adalah keadaan lingkungan yang tidak terkontrol atau bisa juga karena kualitas air pada akuarium yang buruk.

Bagaimana Cara Mengatasi Jamur pada Ikan Mas Koki

Pindahkan ikan koki yang terinfeksi

Bersihkan akuarium seminggu sekali, untuk mengurangi tingkat kejadian penyakit pada ikan

Atasi jamur pada ikandengan memberikan obat anti jamur. Berikan PRODAC MICO MEDIC yang mengandung larutan biologis antifungal. Dapat diberikan pada ikan air tawar yang terinfeksi jamur, terlihat gejala seperti kapas berwarna putih menutupi bagian tubuh ikan dan mulut.

Cara penggunaan PRODAC MICO MEDIC yaitu:

Pindahkan karbon aktif yang ada di dalam filter

Pertahankan air pada suhu 290C-300C selama pengobatan

Berikan PRODAC MICO MEDIC pada akuarium khusus ikan yang terinfeksi jamur dengan dosis 10 ml untuk 250 liter air, sebanyak satu kali sehari selama gejala klinis benar-benar hilang. Pengobatan biasanya diberikan 5 – 6 hari.

Setelah pengobatan PRODAC MICO MEDIC selesai turunkan suhu air seperti semula (270C – 280C)

Ganti karbon aktif pada unit filter.

Gunakan PRODAC NITRIDAC untuk menstabilkan keseimbangan biologis di dalam akuarium dengan menurunkan kadar amonia di dalam air.

Selalu periksa tingkat pH secara berkala. Anda dapat menggunakan WATER TESTS PRODAC TEST pH 4,5 – 9. TEST pH 4,5-9 Adalah alat untuk mengukur kadar pH didalam air, dapat digunakan untuk akuarium air tawar, akuarium air laut, dan kolam. Penigkatan pH mengindikasikan amonia yang tidak dapat terionisasi (larut dalam air), menyebabkan air bersifat toksik, sehingga dapat mengganggu kesehatan ikan.

PRODAC MICO MEDIC

WATER TREATMENTS PRODAC NITRIDAC 30 ml

WATER TESTS PRODAC TEST pH 4,5-9

Semoga bermanfaat.